

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONVERSI TB PARU
BTA POSITIF MENJADI NEGATIF PADA FASE INTENSIF DI
PUSKESMAS KECAMATAN PESANGGRAHAN PERIODE BULAN
FEBRUARI SAMPAI MEI 2018**

FADHLI DZIL IKRAM

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit paru penyebab kematian di dunia yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Masa pengobatan TB paru dibagi menjadi fase intensif dan fase lanjutan. Pengobatan fase intensif berlangsung selama 2-3 bulan dan diharapkan terjadi konversi dari Basil Tahan Asam (BTA) positif menjadi negatif. Untuk mencapai keberhasilan konversi BTA tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, status gizi, keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO), kategori PMO, dan jarak ke pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konversi TB paru BTA positif menjadi negatif di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan periode bulan Februari sampai Mei tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *Cohort Prospective* dan jumlah sampel sebanyak 31 responden yang telah memenuhi kriteria restriksi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan melihat data dari rekam medik responden. Analisis data menggunakan uji alternatif *Fisher Exact Test* dan dilanjutkan analisis multivariat regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan 7 (22,6%) dari 31 responden tidak mengalami konversi BTA pada fase intensif. Hasil akhir menunjukkan faktor yang paling mempengaruhi konversi BTA adalah status gizi ($p=0,028$ OR=8,992), kategori PMO ($p=0,014$ OR=8,013), pendidikan ($p=0,037$ OR=3,188), dan usia ($p=0,012$ OR=2,622).

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, fase intensif, keberhasilan pengobatan

**FACTORS AFFECTING PULMONARY TB AFB POSITIVE
CONVERSION TO AFB NEGATIVE IN INTENSIVE PHASE AT
PUSKESMAS KECAMATAN PESANGGRAHAN ON
FEBRUARY UNTIL MAY 2018**

FADHLI DZIL IKRAM

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is one of the deadly pulmonary disease in the world, caused by *Mycobacterium tuberculosis* infection. Pulmonary TB treatment divided into two phases, intensive phase and continuation phase. Intensive phase treatment occurs within 2-3 months and expected that the Acid-Fast Bacilli (AFB) positive is converted into negative. There are some factors affecting AFB positive conversion success in intensive phase, such as age, gender, level of education, body weight, the existence of Medicine Consumption Supervisor (MCS), MCS category and distance to health service. The purpose of this research is to investigate factors that affecting pulmonary TB AFB positive conversion to AFB negative in intensive phase at Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan on February until May 2018. This research uses observational analytic method with *Cohort Prospective* design, with 31 samples according to the restrictive criteria. Data collection procedure was done by conducting interview and view data from subject's medical record. Data analysis was performed with alternative *Fisher Exact Test*, continued by multivariate logistic regression analysis. The result shows that 7 (22,6%) of 31 subjects have experiencing unsuccessful conversion of AFB positive. The final result shows that four most affecting factors towards conversion of AFB positive to negative are BMI ($p=0,028$ OR=8,992), MCS category ($p=0,014$ OR=8,013), level of education ($p=0,037$ OR=3,188) and age ($p=0,012$ OR=2,622).

Key words : Pulmonary tuberculosis, intensive phase, treatment success